

## ABSTRAK

Kehamilan pada umumnya berlangsung 40 minggu atau 280 hari dari hari pertama haid terakhir, kehamilan yang melewati 294 hari atau lebih dari 42 minggu disebut *post term* atau kehamilan lewat waktu. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Ibnu Sina pada bulan Januari-Maret 2010 didapatkan bahwa angka kejadian *post date* setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2008 jumlah kejadian *post date* sebesar 136 (14,79%) dan tahun 2009 sebesar 141 (16,78%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kehamilan lewat waktu (*post date*) di ruang bersalin RSUD Ibnu Sina Gresik.

Desain penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi diambil dari semua ibu bersalin pada bulan Juni 2010 di ruang bersalin RSUD Ibnu Sina sebanyak 67 ibu bersalin. Sampel 57 responden diambil secara *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah paritas, variabel dependen adalah kehamilan lewat waktu (*post date*). Data diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner (data primer) dan data rekam medik ibu bersalin (data sekunder) diolah dengan *SPSS 16.0 for Windows* dengan uji statistik *Mann-Whitney* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 24 responden primipara 8 responden (33,3%) mengalami *post date*, dari 26 responden multipara terdapat 11 responden (42,3%) mengalami *post date* dan dari 5 responden grandemultipara terdapat 2 responden (40%) mengalami *post date*. Hasil uji statistik *Mann-Whitney* didapatkan nilai  $p (0,350) > \alpha (0,05)$  yang berarti  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan antara paritas dengan kehamilan lewat waktu.

Simpulan dari penelitian ini bahwa paritas bukan merupakan penyebab utama terjadinya *post date*, melainkan terdapat beberapa faktor lain seperti umur ibu, hormonal, insufisiensi plasenta, herediter, sosial ekonomi, ras, jenis kelamin bayi (laki-laki), kurangnya air ketuban dan riwayat kehamilan *post date* sebelumnya. Sehingga disarankan pada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur guna memantau kondisi ibu dan janin dan deteksi dini adanya komplikasi.

Kata kunci : paritas, kehamilan lewat waktu.